

TINGKATKAN MUTU LAYANAN, RSUD JUNJUNG BESAHO IKUTI PENILAIAN MALADMINISTRASI PELAYANAN PUBLIK OMBUDSMAN

Jum'at, 31 Juli 2026 - kepbabel

PANGKALPINANG, ERANEWS.WEB.ID - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Junjung Besaoh Kabupaten Bangka Selatan berkomitmen dalam menghadirkan pelayanan kesehatan yang transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik maladministrasi. Hal ini ditunjukkan melalui keikutsertaan manajemen RSUD dalam kegiatan Entry Meeting Penilaian Maladministrasi Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia pada Kamis (31/7/2026).

Kegiatan evaluasi dan penilaian ini menjadi langkah strategis untuk memetakan serta memastikan seluruh standar pelayanan publik di lingkungan RSUD Junjung Besaoh telah berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Penilaian ini juga hanya menyasar sejumlah instansi pelayanan publik pilihan yang telah ditentukan oleh pihak Ombudsman.

Direktur RSUD Junjung Besaoh Kabupaten Bangka Selatan, dr. Helen Sukendy, menyampaikan bahwa keikutsertaan RSUD dalam agenda penilaian ini merupakan momentum penting untuk terus melakukan pembenahan internal.

"Penilaian dari Ombudsman ini bukan sekadar evaluasi rutin, melainkan menjadi tolok ukur bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola pelayanan kesehatan kepada masyarakat Bangka Selatan. Kita ingin memastikan setiap pasien dan pengunjung mendapatkan hak pelayanan yang optimal, cepat, serta bebas dari potensi maladministrasi," ujar dr. Helen saat dikonfirmasi via WhatsApp pada Jumat (31/7/2026).

Ia menambahkan, pihak manajemen siap berkoordinasi dan terbuka selama proses verifikasi serta penilaian berlangsung. Hasil dari evaluasi ini nantinya akan dijadikan catatan kritis dan acuan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) bagi seluruh jajaran tenaga medis maupun administrasi di RSUD Junjung Besaoh.

Melalui penilaian ini, RSUD Junjung Besaoh berharap dapat terus memperkuat kepercayaan publik serta memberikan standar pelayanan kesehatan yang makin prima, humanis, dan profesional bagi masyarakat Kabupaten Bangka Selatan. (EraNews/Lew)